IRJE: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

https://irje.org/index.php/irje



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 5 RAMBANG

Afiliasi : *Universitas PGRI Palembang*[1,2,3]
Adiya Atma ✉ *(1), Farizal Imansyah(2), Marleni(3)*
Cp: *adiyatma09@gmail.com*[1]

First Received: (20 November 2021) Final Proof Received: (30 Maret 2022)

ABSTRAK

Hasil belajar yang baik merupakan suatu yang dicitakan dari proses pembelajaran, namun tidak semua siswa memperoleh hasil belajar yang baik sesuai yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA SD Negeri 5 Rambang. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (eksperimen) dengan bentuk *nonequevalen control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Negeri 5 Rambang. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini ialah kelas IV B sebagai kelas eksperimen berjumlah 33 siswa dan kelas IV A sebagai kelas kontrol berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-. Berdasarkan hasil tes yang di dapat nilai rata-rata siswa untuk kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *talking stick* adalah 67,45 dan nilai rata-rata tes siswa kelas kontrol adalah 60,71. Hal tersebut menunjukan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Talking Stick, Hasil Belajar, IPA.*

ABSTRACK

Good learning outcomes are something that is aspired to from the learning process, but not all students get good learning outcomes as expected. The purpose of this study was to determine the effect of the talking stick learning model on learning outcomes in science subjects at SD Negeri 5 Rambang. The method used in this study is a quantitative (experimental) method in the form of a non-equivalent control group design. The population of this study were all fourth graders of SD Negeri 5 Rambang. The sample used in this study is class IV B as the experimental class totaling 33 students and class IV A as the control class totaling 33 students. Data collection techniques used in this study are test and documentation techniques. The data analysis technique was carried out using the-test. Based on the test results, the students' average score for the experimental class after using the talking stick learning model was 67.45 and the average test score of the control class students was 60.71. This shows that the talking stick learning model can affect student learning outcomes.

Keywords: *Talking Stick, Outcome Learning, Nature Science.*

Copyright © 2022 Adiya Atma, Farizal Imansyah, Marleni

Corresponding Author:
✉ Email Adress: adiyatma09@gmail.com (Palembang, Sumatra Selatan – Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang memiliki peranan yang strategis bagi bangsa Indonesia dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Salah-satu tujuan yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea keempat yakni "mencerdaskan kehidupan bangsa". Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan usaha yang terencana dan ter program dengan jelas dalam agenda pemerintah yang berupa penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu alat yang terdiri dari berbagai macam komponen pendidikan, oleh karena itu upaya untuk mengoptimalkan pendidikan di Indonesia tentunya guru garus benar-benar di persiapkan dengan baik. (Wijayanti 2021:130). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada saat ini potensi suatu bangsa tidak lagi di nilai melimpahnya kekayaan alam ,melainkan pada potensi sumber daya nanusia yang berbentuk melalui lembaga pendidikan. (Selfiati,f. al 2021:1). Sejalan dengan tantangan globalisasi saat ini, pendidikan merupakan suatu yang penting karrena merupakan salah satu penentu dari potensi sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia sangat di pengaruhi oleh kemajuan system pendidikan. Pendidikan merupakan sumber utama dalam pembangunan nasionaldan sebagaimana tertuang dalam UUD system pendidikan nasional 20 Tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab. (Selfiati,f.al 2021:2)

Menurut sundari (2015:106) Mengatakan Model pembelajaran seperangkat strategi pembelajaran yang berdasarkan teori dan penelitian di sebut juga model pembelajaran. Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat dan musik penggiring, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti dimainkan harus menjawab pertanyaan yang diajukan,demikian seterusnya. (Lestari Dan Yudhanegara, 2015: 72). Model pembelajaran ini menggunakan tongkat sebagai media dalam proses pembelajarannya. Model pembelajaran ini dapat membantu anak aktif serta mengurangi rasa bosan dalam belajar. Dalam ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA.IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia,termasuk pada jenjang sekolah dasar.Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai menengah. (Susanto, 2019:175).

Dalam pemilihan model pembelajaran haruslah tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang kondusif. Model pembelajaran yang di pilih adalah model yang dapat membuat siswa berfikir kreatif. Menurut Sundari (2015:106) Mengatakan Model pembelajaran seperangkat strategi pembelajaran yang berdasarkan teori dan penelitian di sebut juga model pembelajaran. (Joyce and weil,1980) Rusman, (2014:132) Mengatakan model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat di gunakan untuk membentuk kurikulim (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan oembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang memiliki nama,ciri,urutan logis pengaturan dan budaya (Asyafah, 2019:21). Indrawati (Isro'atun & Rosmala 2018:27) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yamg melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran merupakan suatu pola (ragam ,acuan dan sebagainya) dari sebuah hal yang ingin di buat atau di hasilkan (Isro'atun & Rosmala 2018:35).

Alimah dan Marianti (Isro'atun & Rosmala 2018:36), Menyatakan model pembelajaran merupakan cara pembelajaran yang memiliki tujuan sintaks tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sama seperti pendapat Mulyatiningsih, (Isro'atun & Rosmala 2018:36) Beliau mengatakan model pembelajaran ialah merupakan suatu istilah yang di gunakan guru untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dari awal sampai ahir. Maulana (Isro'atun & Rosmala 2018:36) juga menerangkan bahwa model pembelajaran ialah sebuah interaksi siswa dengan guru di dalam kelas yang menyangkut strategi, pendekatan, metode, dan taktik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran sebagai pedoman untuk meningkatkan hasil belajar. *Talking Stick* adalah Model pembelajaran dengan bantuan tongkat dan musik pengiring, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti dimainkan harus menjawab pertanyaan yang di ajukan, demikian seterusnya. (Lestari Dan Yudhanegara, 2015:72). Model pembelajaran *talking stick* merupakan satu dari sekian banyak model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan media tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. (Nilayanti f.al 2019:34). Model pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik berani mengemukakan pendapat, pembelajaran di awali penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan di pelajari.Peserta diberi kesempatan membaca, mempelajari materi tersebut. Guru memberikan waktu cukup untuk aktivitas ini. Selanjutnya meminta peserta didik menutup bukunya, Guru mengambil tongkat yang telah di persiapkan, tongkat di berikan kepada salah satu peserta didik, peserta didik yang menerima tongkat tersebut di wajibkan menjawab pertanyaan guru yang seterusnya. (Faradita 2018:49).

Talking stick merupakan model pembelajaran yang di lakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mempelajari materi pokoknya. (Siregar 2015:101). Model *talking stick* adalah proses pembelajaran dengan bantuan tongkat yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan. (Huda 2017:48). Pembelajaran dengan metode *talking stick* bertujuan agar siswa berani mengemukakan pendapat. Model ini berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang di berikan pada satu siswa kepada siswa yang lainnya. Tongkat di gilirkan dengan di iringi musik. Pada saat musik berhenti maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah tang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. (Huda 2017:48). *Talking Stick* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar dan memusatkan keefektipan siswa melalui model permainan tongkat yang di berikan dari satu siswa ke siswa yang lainnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran yang dapat di gunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penelitian dilakukan di SD Negeri 5 Rambang, hal ini berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 5 Rambang bahwa tingkat kebosanan anak dalam belajar masih terbilang tinggi, Melalui model pembelajaran *Talking Stick* diharapkan anak dapat meningkatkan kemampuan belajar dan mengurangi rasa bosan terutama dalam pembelajaran IPA. Model pembelajaran *Talking Stick* dapat menarik perhatian siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar dan mengurangi rasa bosan dalam pembelajaran.

METODE

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya, Sugiono (2015:2). Hatch dan farhadi (1981), Sugiono, (2015:3) Mengatakan variabel penelitian adalah artibut seseorang, atau obyek yang mempunyai "variasi"antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lainnya". Variabel

penelian adalah objek penelitian,atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. (Arikunto 2014:159). Karlinger (1973) Sugiono (2015:3) Menyatakan variabel adalah konstruk (*constructs)* atau sifat yang di pelajari.

Berdasarkan pengertian pengertian di atas, maka dapat di rumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya. (Sugiono 2015:3). Variabel dalam penelitian ini mengkaji tingkat pengaruh antara dua variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (X) :Penggunaan model pembelajaran *Talking Stick*

Variabel terikat (Y) :Hasil belajar IPA

Model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat dan musik pengiring, siswa yang memegang tongkat saat musik berhenti dimainkan harus menjawab pertanyaan yang di ajukan, demikian seterusnya. (Lestari dan Yudhanegara 2015:72). Model pembelajaran *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang menggunakan bantuan tongkat *dan* musik, siapa yang memegang tongkat saat musik berhenti wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.

Hasil belajar adalah hasil dalam mata pelajaran IPA yang di lambangkan dengan angka yang di proleh dengan hasil tes sesudah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick.* Sugiyono (2015:4) Menyatakan bahwa variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakanmodel pembelajaran *Talking Stick*. pembelajaran *Talking Stick* adalah pembelajaran dengan bantuan tongkat dan musik, kelompok yang memegang tongkat saat musik berhenti terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus menerus sampai setiap kelompok mendapat giliran. Sugiyono (2015:4) Menyatakan bahwa variabel terikat adalah "variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Rambang yang beralamatkan di Desa Sugih Waras Barat Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap yaitu pada bulan maret tahun ajaran 2020/2021. Populasi adalah keseluruan subjek penelitian (Arikunto 2014:173). Sedangkan menurut sugiono (2015:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adlah seluruh siswa kelas IV Tahun pelajaran 2020/2021 di SD Negeri 5 Rambang. Sampel adalah sebagian atau wakil Populasi yang di teliti (Arikunto 2014:173) Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Karena penelitian ini penelitian eksperimen maka hanya membutuhkan sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas Kontrol.

Metode penelitian adalah cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto 2014:20) Sedangkan menurut Sugiyono (2018:72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Disain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi exsperimental design*. Bentuk penelitian *quasi exsperimental* yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah *nonequevalen control group design*, *nonequevalen control group design*. Rancangan perlakuan dalam penelitian ini adalah satu kelas yang telah di pilih sebelumnya akan di berikan perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *talking stick*, kelas ini di sebut kelas eksperimen dan kelas lainnya yang akan di pilih tidak akan di berikan perlakuan (*treatment*),hanya menggunakan model pembelajaran konvensional,kelas yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) disebut kelas kontrol. Sebelum diberikan perlakuan

(*treatment*) yang berbeda, kedua kelas akan diberikan pretest,kemudian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda kedua kelas akan diberikan posttest. pretest dan posttest yang akan di berikan merupakan pemberian tugas yang sama kepada kedua kelas.

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat dan memperoleh informasi yang selengkap-lengkapnya maka ada beberapa teknis penulis pergunakan untuk menggali informasi tersebut.

Tes

Untuk mengumpulkan data di perlukan berupa nilai atau hasil belajar siswa digunakan metode tes. Tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah di tentukan (Arikunto 2010:193).

Dokumentasi

Dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan,notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto:2014:201).

Menurut Arikunto (2014:211),Validitas adalah Suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Teknik yang di gunakan peneliti dalah teknik korelasi. Reablitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama atau alat ukur yang sama (kesumawati dan adrianu 2018:33).

Setelah semua data terkumpul maka data tersebut di analisa dengan statistik untuk menguji normalitas data,menguji homogenitas data dan menguji hipotesis penelitian sebagai hasilnya nanti dapat di ambil suatu kesimpulan guna membuktikan hipotesis penelitian. Uji normalitas data adalah prasayarat tentang kelayakan data yang di analisis dengan menggyunakan statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Melalui uji normalitas, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Uji homogenitas data di perlukan untuk membuktikan persamaan variasi kelompok yang membentuk sampel, dengan kata lain sampel diambil dari populasi yang sama. Syarat penganbilan sampel harus refpresentatif artinya sampel harus dapat mewakili suatu populasi dengan baik.

Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran talking stick berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV SDN 5 rambang. Model pembelajaran ini dikatakan berpengaruh apabila rata-rata kelas posttest kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih baik dari rata-rata hasil posttest kelas control. uji yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji pihak kanan dengan menggunakan ujin-t.

Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini dengan tingkat toleransi kesalahan dalam pengujian hipotesis ialah 5%.

Jika t hitung $<$ dari t tabel maka HO diterima dan HA ditolak.

Jika t hitung $>$ t tabel maka HO ditolak dan HA diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran *talcking stick* merupakan penggunaan model pembelajaran yang sudah pernah di terapkan guru SD Negeri 5 Rambang. Dalam penelitian pengaruh penggunaan model pembelajaran *talcking stick* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas 4 sd negeri 5 Rambang peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas 4b berjumlah 33 siswa dan kelas kontrol berjumlah 33 siswa berdasarkan hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian di kelas eksperimen diadaka pertemuam sebanyak 3 kali dimana pertemuan pertama melakukan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebanyak 3 kali di lanjut pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran melanjutkan tiga indikator berikutnya dalam proses kegiatan pembelajaran kelas eksperimen di berikan model pembelajaran *talcking stick*

sedagkan kelas kontrol tidak di berikan model pembelajaran *talcking stick* dan hanya belajar dengan cara konvensional setelah pembelajarn terakhir di adakan tes akhir hasil belajar pada siswa untuk melihat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *talcking stick* terhadap hasil belajar IPA pada kelas 4 SD Negeri 5 Rambang

Dalam penelitian ini data di kumpulkan menggunakan alat pengumpul berupa instrument tes. Setelah di peroleh data hasil tes pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, maka peneliti melakukan analisis data tes tersebut. Analisis data di lakukan dengan menggunakan uji=t yang terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data di lakukan dengan mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data, kemudian uji homogenitas di perlukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok sampel.

Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapat untuk kelas eksperimen uji normalitas data di peroleh km= -0,47 sedangkan untuk kelas kontrol di peroleh km = -0,22 nilai tersebut di antara (-1) dan (+1) sehingga dapat di katakana bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan uji homogenitas data $f_{hitung} < f_{tabel}$ dari hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama jadi data penelitian yang berasal dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti distribusi normal dan homogen dengan taraf signifikan 5 %

Setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data di lakuakan data tersebut di nyatakan terdistribusi normal dan varian dalam penelitian ini bersifat homogen maka tahap berikutnya melakukan hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus uji=t dengan pengujian ha jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel }(1-\alpha)}$ dan tolak ho jika $t_{\text{hitung}} < t_{tabel\ (1-\alpha)}$ dari hasil analisa data menujukan bahwa hasil tes akhir untuk kelas eksperimen di peroleh t_{htung} =2,76 dan t tabel dengan taraf nyata 5% dan dk = 64 di peroleh t tabel =1,997. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,76 > 1,997) mak di nyatan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *talcking stick* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 5 Rambang.

Berdasarkan hasil belajar IPA yang telah di capai siswa dari hasil penelitian di dapat, bahwa hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *talcking stick* mempunuyai perbedaan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *talcking stick*. selain itu berdasarkan kategori hasil belajar siswa yang telah menguasai kompetensi maka dapat di ketahui dari penelitian ini bahwa menggunak model pembelajaran *talcking stick* dalam mata pelajaran IPA memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hanya saja pengaruh tersebut di tandai dengan nilai t hitung lebih besar drai pada t tabel 2,76>1,997.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran SD Negeri 5 Rambang dapat di simpulkan bahwa:

1) Berdasarkan hasil tes yang di dapat nilai rata-rata siswa untuk kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran talking stick adalah 67,45 dan nilai rata-rata tes siswa kelas kontrol adalah 60,71. Hal tersebut menunjukan bahwa model pembelajaran talking stick dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2) Dari hasil analisis data di dapat t hitung= 2,76 dan t table=1,997.t hitung 2,76 > t table 1,997 maka hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Rambang.

REFERENSI

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta:Reneka Cipta.

Asyafah, A . (2019). *Menimbang model pembelajaran* Jakarta:Universitas Pendidikan Indonesia

Apriyani, Y. (2011*). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambang*. Palembang:FKIP Universitas PGRI Palembang.

Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* Bandung:Alfabeta

Faradita,M,N.(2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Type Talking Stick Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* Surabaya: Universitas Muhamadiyah Surabaya

Huda, F. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Ajaran 2017/2018* Malang:Sekolah Dasar Negeri Dengkol 03 Singosari

Isro'atun & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta:Bumi Aksara

Kesumawati, N. & Adrianu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian.* Palembang:Noer Fikri

Lestari dan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pedidikan Matematika*. Bandung: Rapika aditama

Misbahudin, &Hasan, I. (2014). *Analisis DataPenelitian Dengan Statistik*.Jakarta:Bumi Aksara

Nilayanti dkk. (2019). *Pengaruh Model pembelajaran Talking Stick Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD*.Denpasar: Universitas Pendidikan Ganesha

Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran* Jakarta :PT Raja Grafindo Persada

Sudjana, (2013). *Metode Statistika. Bandung*:Tarsito.

Sugiyono. (2015). *Statistik Untuk Penelitian*.Bandung:Alfabeta

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & D* Bandung:Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta Prenadamedia Group.

Siregar, S. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Konsep Sistem Indra* Aceh Tenggara Indonesia: Universitas Gunung Leuser

Sundari, Hanna. 2015. *Model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua atau Asing.* Universitas Indraprasta PGRI Jakarta: Jurnal Pujangga

Selviati, F.Lian, B.Wardarita, R. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Kinerja Guru SMP Se-kecamatan Sako Palembang* Palembang:Universitas PGRI Palembang

Wijayanti, A. (2021). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid 19* Ngawi:STKIP Modern Ngawi.